

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai kesiapan laboratorium biologi berdasarkan Permendiknas No. 24 Tahun 2007 di SMA Negeri Se-Kecamatan Ranah Batahan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Standar laboratorium terdiri dari desain ruangan laboratorium, pengelolaan laboratorium, administrasi laboratorium, sarana dan prasarana (fasilitas umum dan fasilitas khusus). Dari hasil observasi, SMA N 1 Ranah Batahan memiliki fasilitas umum dan fasilitas khusus. Fasilitas umum meliputi penerangan, ventilasi, air, bak cuci, aliran listrik dan gas. Adapun peralatan khusus meliputi meja siswa, meja guru, kursi papan tulis, lemari alat, lemari bahan, perlengkapan P3K, pemadam kebakaran, dan ruang timbang. Namun di SMA N 1 Ranah Batahan tidak memiliki lemari asam. Ruang laboratorium biologi SMA N 1 Ranah Batahan dapat menampung 30 siswa dengan luas 153 m<sup>2</sup>. Pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan mengamati obyek percobaan. Ruang laboratorium biologi SMA N 1 Ranah Batahan dilengkapi sarana (perabot, peralatan pendidikan, bahan habis pakai, dan perlengkapan lain). Laboratorium biologi SMA 1 Ranah Batahan sudah memenuhi standar untuk pembelajaran biologi/praktikum berdasarkan Permendiknas No 24 Tahun 2007. Sedangkan pada SMA N 2 Ranah Batahan memiliki luas 90 m<sup>2</sup> dapat menampung 20 siswa. Penyimpanan alat dan bahan disimpan didalam lemari yang sama. Ruang laboratorium biologi SMA N 2 Ranah Batahan juga dilengkapi sarana (perabot, peralatan pendidikan, bahan habis pakai, dan perlengkapan lain tetapi banyak yang masih kurang lengkap terutama alat dan bahan laboratorium dan tidak mempunyai laboran.
2. Kriteria kesiapan untuk masing-masing aspek menjadi bagian dari kesiapan laboratorium biologi di SMA Negeri se-Kecamatan Ranah Batahan. Pada SMA N 1 Ranah Batahan aspek desain memperoleh persentase 94,44%

(Bagus), aspek administrasi 91,67% (Baik), aspek pengelolaan menempati persentase paling tinggi yaitu 100% (Baik), dan yang menempati persentase paling rendah yaitu aspek kelengkapan alat dan bahan 74,70% (Cukup Lengkap). Sedangkan pada SMA N 2 Ranah Batahan diperoleh nilai persentase aspek desain yaitu 66,67% (Cukup Bagus), aspek administrasi menempati persentase 30% (Tidak Baik), aspek pengelolaan menempati persentase 45,83% (Kurang Baik), dan aspek kelengkapan alat dan bahan menempati persentase 32,84% (Tidak Lengkap). Nilai-nilai presentase tersebut dirata-rata untuk mendapatkan nilai presentase kolektif daya dukung laboratorium biologi dalam mendukung pembelajaran biologi berdasarkan Permendiknas No. 24 Tahun 2007 dan nilai presentase rata-rata kolektif yang didapatkan SMA N 1 Ranah Batahan adalah 90,20% dengan demikian laboratorium Biologi di SMA 1 Ranah Batahan dikategorikan dalam kondisi siap berdasarkan Permendiknas No.24 Tahun 2007. Sedangkan nilai presentase rata-rata kolektif yang didapatkan SMA N 2 Ranah Batahan adalah 43,83% dengan demikian laboratorium Biologi di SMA 2 Ranah Batahan dikategorikan dalam kondisi kurang siap.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah SMA Negeri se-Kecamatan Ranah Batahan diharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas laboratorium biologi dan mengikuti pelatihan pelatihan mengenai pengelolaan laboratorium yang baik, sehingga sesuai dengan standar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana laboratorium biologi.
2. Bagi guru biologi agar dapat memanfaatkan secara maksimal laboratorium biologi yang sudah ada dalam mendukung kegiatan pembelajaran biologi. Dan pada saat praktikum biologi sebaiknya disesuaikan dengan jadwal materi yang sedang di ajarkan agar pembelajaran biologi lebih efektif

3. Sebaiknya SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Ranah Batahan perlu menambah alat dan bahan untuk mendukung kelancaran praktikum biologi sesuai dengan Permendiknas No. 24 Tahun 2007.
4. Bagi laboratorium SMA N 2 Ranah Batahan harus menyediakan laboran dan buku petunjuk praktikuum serta memisahkan antara laboratorium biologi, fisika dan kimia.
5. Bagi penegak kebijakan, pemerintah, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga baik Propensi, Kabupaten, Daerah ataupun pemerintah pusat untuk dapat mewujudkan pemenuhan sarana dan prasarana laboratorium IPA/Biologi sebagai daya dukung laboratorium yang sudah tertuang kedalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007. Hal ini dikarenakan pemenuhan dan peningkatan kuantitas maupun kualitas fasilitas laboratorium pada akhirnya akan meningkatkan kualitas Pendidikan sekolah.

